

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembang pesat dan kemajuan ekspedisi kini terus berkembang pesat. Bisa dilihat dari aktivitas Perusahaan-perusahaan pada umumnya sudah banyak sekali muatan barang ekspor dan impor ke berbagai negara sudah sangat gampang. Hingga membuat banyaknya beragam keringanan dalam susah payah dan binggung atas barang yang dikirim keluar negeri, sehingga membuat banyaknya perusahaan dibatam membuka Perusahaan dibidang jasa container salah satunya adalah PT Tri regional maritim. PT Tri regional Maritim membentuk Perusahaan yang menjalankan cargo ke customer dengan container ke berbagai negara untuk konsumen sebagai salah satu untuk mempermudah perusahaan dalam pengiriman barang.

Perkembangan perusahaan container semakin mengalami peningkatan, sering dengan meningkatnya perusahaan container di Indonesia. sangat baik saat ini, dimana melalui perusahaan ekspor dan impor dapat menjangkau konsumen secara menyeluruh tanpa batas. Karena praktisnya tersebut, membuat semakin bertambah jumlah perusahaan tersebut, Maka semakin ketat saingan antar perusahaan. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat tersebut, perusahaan dituntut untuk berpacu terus dalam bisnisnya dimana perlu menguasai seluruh manajemen yang ada yaitu planning, organizing, actuating, controlling untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga misi dari perusahaan bisa tercapai. selain itu, perusahaan membutuhkan manajemen modal kerja yang baik untuk meningkatkan efektivitas operasi perusahaan.

Sifat dan dinamika dalam sebuah usaha lebih didasarkan pada *initiative* dan *creativity* dunia bisnis, sebab itu peran mekanisme pasar di kegiatan ekonomi menjadi lebih besar sehingga *business community* akan selalu berlomba untuk memenangkan pasar untuk meningkatkan *efficiency*. Untuk menghadapi hal tersebut perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang telah terjadi dan mungkin yang akan terjadi di depan.

Tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan pastinya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan tentunya akan beroperasi secara lancar dan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu perusahaan tidak boleh berdiri diam di satu tempat saja, perusahaan harus terus merencanakan perkembangan selanjutnya dengan mengeksploitasi semua potensi sumber daya yang ada sehingga dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya..

dalam kegiatan operasi perusahaan modal adalah salah satu yang penting. Dengan modal, perusahaan mampu mengukur sampai mana perkembangan dan pertumbuhannya perusahaannya melalui cara pengelolaan dan pemakaian modal yang efisien. *Working capital* sebagai modal yang digunakan untuk kegiatan bisnis. *working capital* yaitu suatu kekayaan perusahaan yang dijadikan untuk kegiatan operasi harian perusahaan yang selalu berrotasi dalam periode tertentu. Ini tidak berarti bahwa banyak modal kerja pasti akan meningkatkan profitabilitas. Karena hal tersebut dapat menimbulkan dana yang menganggur dan mengakibatkan inefisiensi perusahaan.

Jikalau perusahaan memperhitungkan tingkat *working capital* dengan tidak baik, maka perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban ketika saat

jatuh tempo dan bahkan bisa jadi untuk dilikuidasi. *Working capital* yang berarti aset lancar atau *current asset* yang berfungsi untuk mendukung operasi perusahaan yang membutuhkan manajemen yang lebih baik dari manager perusahaan. (Lestari, 2017).

Meningkatnya persaingan bisnis di Indonesia, memberikan kemudahan persyaratan pembayaran kepada konsumen sudah menjadi hal yang lazim. Karena jika memakai pembayaran tunai langsung, kesinambungan perusahaan akan sulit diimplementasikan, karena banyak perusahaan lain yang sudah mulai memberi penawaran kemudahan dengan kredit. Oleh karena itu, salah satu cara perusahaan kini dengan cara penjualan kredit yang adalah untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Perusahaan tidak bisa menghindari aktiva lancar yang namanya piutang. panjang piutang yang di konversi menjadi uang tunai disebut pergantian (perputaran) piutang. Oleh karena itu, perusahaan pastinya akan terus mencari cara dan solusi untuk dapat menghasilkan keuntungan yang menjadi sebuah tujuan utama bagi setiap pebisnis. Profitabilitas adalah kapasitas / kemampuan perusahaan dalam untuk menghasilkan keuntungan dalam hal penjualan , jumlah aset dan modal sendiri. Salah satu cara bagi perusahaan mengelola aktiva secara efektif dan efisien Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan profitabilitasnya. Jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur , perusahaan dapat mengelola aktiva secara tepat dalam arti efektif dan efisien sehingga perusahaan bisa dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi , profitabilitas mempunyai arti yang penting untuk pengembangan perusahaan dan kelangsungan hidup .

Dengan dari profitabilitas sehingga perusahaan dapat memperlihatkan kepada investor agar mereka bisa memutuskan untuk menanamkan modalnya diperusahaan yang satu ini. Hasil penelitian (Putri Erisa Harahap, 2016) Kebijakan dalam pengumpulan piutang sangat penting dalam pengendalian tingkat Perputaran piutang diperusahaan. Semakin meningkat Perputaran piutang memperlihatkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan dengan lancar.

Objek yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah PT Tri regional Maritim yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang *export* dan *Import* di kota batam kepulauan riau bertempat di batu ampar union industrial park blok g no 01 yang berdiri tahun 2011 hingga sampai sekarang . Dalam operasi perusahaan, PT Tri regional Maritim menjalankan cargo ke customer dengan berbagai container ke berbagai negara maka menimbulkan banyaknya piutang dalam aktiva lancar perusahaan ini. Serta banyaknya biaya aktiva yang dikeluarkan akan menimbulkan harus adanya pengelolaan modal kerja yang efisien. Peneliti akan mengambil laporan bulanan selama 5 tahun untuk dijadikan bahan penelitian. *Balance sheet report dan income statement* diperusahaan PT Tri regional Maritim membuktikan kondisi peningkatan, dimana bisa dilihat bahwa tahun 2014-2018 piutang dan modal kerja mengalami kenaikan terus menerus. Hal ini dapat kita lihat pada table 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Modal Kerja dan Piutang Selama 2014-2018
Piutang dan Modal Kerja PT Tri regional Maritim
Selama tahun 2014-2018

Tahun	Piutang	Selisih	Modal Kerja	Selisih
2014	Rp 1.163.406.241,80		Rp 1.687.425.714,73	
2015	Rp 3.605.019.035,12	Rp 2.441.612.793,32 (naik)	Rp 2.684.755.343,58	Rp.997.329.628,85 (naik)
2016	Rp 2.763.983.285,50	Rp 841.035.749,50 (Turun)	Rp 3.231.506.865,68	Rp.546.751.522,10 (naik)
2017	Rp 2.521.634.000	Rp 242.349.285,50 (turun)	Rp 3.399.912.369,27	Rp 168.405.503.59 (naik)
2018	Rp 1.926.216.270,22	Rp 595.417.729,78 (Turun)	2.371.536.270,22	Rp 1.028.376.099,05 (naik)

Sumber: Laporan Keuangan PT Tri regional Maritim

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa semasa tahun 2014-2015 piutang mengalami peningkatan sebesar Rp 2.441.612.793,32 kemudian 2015-2016 piutang mengalami Penurunan sebesar Rp 841.035.749,50 dan pada tahun 2016-2017 piutang perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp242.349.285,50. Selanjutnya tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.595.417.729,78 .Untuk modal kerja yang dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 997.329.628,85 kemudian 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 546.751.522.10 , dan kemudian pada tahun 2016 - 2017 modal kerja perusahaan mengalami lagi peningkatan sebesar Rp 168,405.503,59 dan tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.028.376.099,05. Berdasarkan bebrapa pemahamam diatas, sehinga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Tri regional Maritim”**

1.2. Identifikasi Masalah

sesuai dari penjelasan latar belakang penelitian yang di uraikan diatas, berbagai hal - hal yang dapat di identifikasikan penelitian sebagai berikut .

1. banyaknya penjualan kredit, maka perusahaan harus mengelola perputaran piutang sesuai kemampuan finansial perusahaan untuk menjaga kontinuitas perusahaan
2. banyaknya biaya aktiva yang dikeluarkan maka perusahaan harus mengelola perputaran modal kerja seefisien mungkin untuk menghasilkan laba yang paling maksimal
3. Perusahaan overlikuid yang disebabkan oleh modal kerja yang berlebihan dan dana yang mengganggu dan membuang kesempatan memperoleh laba yang paling maksimal
4. Jika hutang lebih dari modal itu sendiri, maka tingkat solvabilitas berkurang dan banyak beban yang harus ditanggung, sehingga menurunnya profitabilitas perusahaan tersebut

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan di teliti yaitu Perusahaan PT Tri Regional Maritim
2. mengambil laporan laba rugi, neraca perusahaan periode 2014-2018
3. Peneliti mengambil perusahaan ini sebagai objek karena peneliti ingin memeriksa seberapa besar perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas yang diukur dengan ROA .

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Tri regional Maritim ?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ,tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim
3. Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran pendidikan antara lain :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan permasalahan mengenai perputaran piutang dan perputaran modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas
2. Menjadi panduan sebagai pengembangan dan studi penelitian dalam dunia pendidikan secara lebih mendalam

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat dijadikan bahan masukan banyak pihak yang berhubungan dengan perusahaan yang diteliti, yaitu :

1. Bagi perusahaan : sebagai masukan bagi perusahaan sehingga dapat melihat besarnya pengaruh dalam perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas di perusahaan, sehingga dapat mengetahui kebijakan atau keputusan apa yang mungkin bisa diambil dimasa depan.
2. Bagi Investor : penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam bentuk saran dan referensi untuk pengambilan keputusan bagi pihak investor yang mau berinvestasi di PT Tri regional Maritim
3. Bagi Masyarakat : penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu atau masukan untuk penelitian di masa depan mengenai perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada profitabilitas perusahaan